

STRATEGI PENULISAN BERITA KORAN RADAR METRO

(DALAM ANALISIS JURNALISTIK ISLAM)

SKRIPSI

Oleh
SUSILO
NPM .1603060067



Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H / 2022 M

STRATEGI PENULISAN BERITA KORAN RADAR METRO

(DALAM ANALISIS JURNALISTIK ISLAM)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

SUSILO

NPM. 1603060067

Pembimbing I : Hemlan Elhany, S.Ag.,M.Ag

Pembimbing II : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I

Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas: Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1443 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
KOTA METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : STRATEGI PENULISAN BERITA KORAN RADAR
METRO (DALAM ANALISIS JURNALISTIK ISLAM)
Nama : Susilo
NPM : 1603060067
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Jurusan Komunikasi
Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

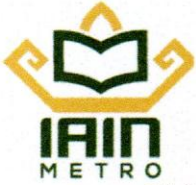
Metro, 25 Mei 2022

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.
NIP. 196909221998031004

Dr. Astuti Fatminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
KOTA METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah Kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Susilo
NPM : 1603060067
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Yang Berjudul : STRATEGI PENULISAN BERITA KORAN RADAR METRO (DALAM ANALISIS JURNALISTIK ISLAM)

Sudah kami Setujui dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I,

Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.
NIP. 196909221998031004

Metro, 25 Mei 2022
Dosen Pembimbing II,

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI,

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Nomor: B-1917/W.28.4/P.PP.00.9/07/2022

Skripsi dengan Judul: Penulisan Berita Koran Radar Metro (Dalam Analisis Jurnalistik Islam) disusun Oleh: Susilo, NPM : 1603060067, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah di ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada Hari/Tanggal: Senin, 27 Juni 2022.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag

Penguji I : Dr. Umi Yawisah, M.Hum.

Penguji II : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I

Sekretaris : Qoiz Azizah Bin Has, M.Ag



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Alda M. H. H.
NPM: 1603060032005

STRATEGI PENULISAN BERITA KORAN RADAR METRO

(Dalam Analisis Jurnalistik Islam)

Oleh

SUSILO

Media menjadi perangkat penting berkomunikasi dalam kehidupan manusia, komunikasi sering dilakukan oleh manusia seperti komunikasi antar pribadi, kelompok, suku, dan budaya. Seperti halnya Radar Metro menjadi media portal berita yang menyajikan informasi-informasi seputar Kota Metro yang tetap eksis khususnya di wilayah Kota Metro. Brangkat dari rumusan masalah “Bagaimana Strategi Penulisan Berita koran Radar Metro dalam menyampaikan berita yang santun terhadap masyarakat metro sehingga eksistensinya tetap terjaga? apa rubrik yang banyak diminati oleh masyarakat kota metro? Apa saja faktor-faktor yang menjadikan koran Radar Metro terjaga eksistensinya?” Dengan tujuan untuk mengetahui strategi penulisan berita yang santun, dilakukan Radar Metro dalam menjaga eksistensi dan keabsahan berita serta apakah ada rubrik khusus menulis tentang menyerukan kebaikan yang nantinya akan disampaikan kepada masyarakat Metro.

Penelitian ini menggunakan, penelitian lapangan (*Field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan hasil wawancara sebagai sumber data primernya dan didukung dengan literasi-literasi yang terkait sebagai sumber data skundernya, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, obeservasi dan dokumentasi.

Penelitian yang dilakukan di Radar Metro dalam menjaga eksistensi berita koran atau media massa, dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama pada bagian *Layouter* yang di tuntutan untuk terus berinovasi bagaimana bisa menjadi sorotan yang di minati oleh pembacanya terutama rubrik tentang kriminal dan politik. Selain itu juga tim riset dari Radar Metro kerap melakukan riset lapangan guna mengetahui dan memenuhi jenis-jenis informasi apa saja yang dibutuhkan oleh masarakat, kemudian disesuaikan dengan rubrik yang ada di Radar Metro.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUSILO
NPM : 1603060067
Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Fakultas : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 28 Mei 2022


Susilo
NPM. 1603060067

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

PERSEMBAHAN

Dengan penuh syukur saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Karunia dan Rahmat-Nya, maka akan peneliti persembahkan karya tulis ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya (Bapak Parlan dan Ibu Siti Mustofi'ah) tercinta, sebuah pengorbanan dan perjuangan serta doamu telah menghantarkan saya menuju kesuksesan.
2. Nenek saya yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan serta mendoakan keberhasilan saya dan Seluruh keluarga besar, saya ucapkan terimakasih untuk dukungan yang telah engkau berikan.
3. Bapak/Ibu Dosen IAIN Metro Lampung, khususnya di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam yang telah senantiasa membimbing dan membantu dalam proses penyelesaian Skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat Komunitas Umbul Teduh yang senantiasa memotivasi untuk selalu bangkit dan semangat untuk menyelesaikan Skripsi, karena komunitas Umbul Teduh wajib Sarjana.
5. Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Khususnya angkatan 2016, yang senantiasa memberikan semangat untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung, yang menjadi tempat belajar dan menimba ilmu dalam penyelesaian Skripsi.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang Masalah	1
b. Fokus Penelitian	5
c. Pertanyaan Penelitian	5
d. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
e. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. STRATEGI MEDIA CETAK.....	9
1. Pengertian Strategi.....	9
2. Media Cetak.....	11
3. Strategi Media Cetak	14

B. BERITA	16
1. Pengertian Berita	16
2. Nilai Berita	17
3. Jenis-Jenis Berita	19
4. Penulisan.....	24
5. Teknik Penulisan	27
6. Kode Etik Jurnalistik	29
7. Peran Media Massa dalam ruang lingkup Masyarakat.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Sifat Penelitian	32
B. Sumber Data.....	34
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Radar Metro	42
B. Strategi Penulisan Koran Radar Metro	46
C. Rubrik Berita yang Banyak diminati Masyarakat Kota Metro	49
D. Faktor-faktor yang menjadikan Koran Radar Metro terjaga Eksistensinya	50
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Struktur Kepengurusan Radar Metro	44
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 2. Outline
- Lampiran 3. Alat Pengumpulan Data
- Lampiran 4. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5. Surat Tugas
- Lampiran 6. Surat Izin Research
- Lampiran 7. Surat Balasan Research
- Lampiran 8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 9. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehenship
- Lampiran 10. Surat Uji Turnitin
- Lampiran Formulir 11. Konsultasi Bimbingan
- Lampiran Formulir 12. Foto-Foto Kegiatan Wawancara
- Lampiran 13. Daftar Hadir Narasumber
- Lampiran 14. Koran Radar Lampung
- Lampiran 15. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media menjadi sistem komunikasi penting dalam kehidupan manusia, komunikasi sering dilakukan oleh manusia seperti komunikasi antar pribadi dan, kelompok, suku, budaya. Seperti media massa berfungsi secara efektif menyampaikan informasi dan sebagai sistem penggerak di dalam perubahan masyarakat. Ini dapat dinilai memiliki kekuatan dan peran sangat signifikan dalam menyebarkan pesan-pesan, melakukan sosialisasi yang tidak provokatif. Keberadaan media massa sudah tidak terpisahkan lagi bagi masyarakat, karena tidak sebatas memberikan informasi normatif melainkan sebagai media pendidik, hiburan dan kontrol sosial.

Awal tahun 2000 menjadi gerbang bermunculan situs berita online di Amerika Serikat hingga merambah ke Indonesia. Berakhirnya pemerintahan Orde Baru menjadi titik permulaan munculnya jurnalistik online di Indonesia. Euforia Reformasi memberikan ruang berbagai macam media online bermunculan untuk saling menyebar informasi harian bagi masyarakat. Lonjakan jumlah media massa sangat pesat dari sekitar 260 menjadi lebih dari 700, artinya adanya koran ini mampu membuat kebiasaan baru dari pendengar menjadi pembaca.¹

¹ Septian Santana Kurnia, *Jurnalistik Kontemporer*, Edisi kedua (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), h. 81.

Hadirnya media online saat ini, media cetak harus mempertahankan eksistensinya dalam dunia jurnalistik. Ketepatan dan kelihaihan dalam mencari fakta kejadian harus secara detail sehingga menarik untuk dibaca. Optimisme para jurnalis menjadi semangat bahwa media cetak akan tetap mampu bertahan meski penetrasi internet yang tidak dapat dihindari.

Berita merupakan informasi penting bagi manusia, pasalnya terdapat peristiwa atau kejadian di ruang lingkup masyarakat. Berita dapat diklasifikasi kedalam kategori; berita berat (*hard news*) dan berita ringan (*soft news*). Tetapi berita juga dapat dibedakan menurut lokasi peristiwanya; terbuka dan tertutup.²

Dalam penulisan berita tidak terlepas dari unsur-unsur jurnalistik, terutama terletak pada pasal 5 Kode Etik Jurnalistik Wartawan Indonesia. “wartawan Indonesia menyajikan berita secara berimbang dan adil, mengutamakan kecermatan dan ketepatan, serta tidak mencampurkan fakta dan opini sendiri”. Dari ketentuan tersebut menjadi jelas bagi jurnalis bahwa berita pertama-tama harus cermat dan tepat atau harus akurat sehingga tidak memprovokasi masyarakat yang membaca berita.³

Media cetak dan online di Provinsi Lampung khususnya kota Metro, sangat berkembang pesat dalam memberikan informasi. Menjadi keutungan besar bagi masyarakat untuk mengakses berita atau informasi dari berbagai media lokal. Masyarakat dapat memperoleh informasi harian di bidang politik, kriminal, ekonomi, agama, dan budaya di daerah.

²*Ibid.*, h. 65.

³ Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosada Karya, 2016), h. 47.

Bersarkan penelitian di Radar Metro, di era digital informasi sangat mudah akses. Oleh karena itu supaya media koran tidak ditinggalkan masyarakat khususnya kota metro perlu adanya strategi yang dilakukan para jurnalis.⁴

Pengelolaan Sumber daya Manusia juga penting untuk memberikan stimulus supaya eksistensi Radar Metro tetap terjaga dikalangan masyarakat Kota Metro terutama pada bagian pencari data dan *Layouter* yang dituntut untuk terus berinovasi bagaimana bisa menjadi rujukan informasi yang teraktual dan ter-aptudate serta menyajikan berita yang tidak *hoax*. Adanya transisi pada saat itu dalam media cetak, Radar Metro juga tidak mengabaikan media online-nya karena harus mampu menganalisis tentang kebutuhan khalayak umum. Oleh karena itu, konsep rubriknya didesain secara efisiensi dan sesuai kebutuhan. Namun masyarakat metro lebih tertarik pada berita politik dan kriminal. Tanpa harus meninggalkan peran yang sangat penting dalam berita yaitu menjaga keabsahannya dan mempunyai nilai norma yang tidak menyudutkan salah satu pihak. Berita memiliki kriteria yang menjadi acuan oleh beberapa jurnalis dalam memutuskan kelayakan berita untuk di sebar. Bawasanya seorang jurnalis tidak serta-merta menulis hanya untuk meningkatkan kridebilitas suatu perusahaanya saja.⁵

Menurut pendapat dari konsumen, Radar Metro dalam Penyajian Berita yang ditulis dalam terbitan koran memberikan Informasi mendidikan serta mengindahkan norma-norma didalam masyarkat. Contoh dalam ini adalah

⁴ Wawancara dengan Hermansyah Albantatani dilakukan pada tanggal 3 Januari 2020.

⁵ Wawancara dengan Hermansyah Albantatani dilakukan pada tanggal 3 Januari 2020.

penulisan berita tidak menyebarkan berita *Hoax*, tidak mendiskriminasi salah satu pihak dan tidak mengandung unsur sara.⁶

Hal tersebut sejalan dengan Pers Timur, bahwa berita tidak dipandang sebagai komoditi atau bukan barang dagangan, melainkan suatu proses yang ditentukan arahnya. Berita tidak berdasarkan nafsu untuk keuntungan. Islam mempunyai dua sumber, yaitu Al Qur'an dan As-sunnah yang menjadi pegangan dalam menentukan segala urusan dunia dan akhirat. Kedua sumber sekaligus menjadi sumber akhlak Islamiah. Prinsip ini berlandaskan pada wahyu yang mutlak. Dengan kata lain akhlak sebagai suatu sistem yang menilai perbuatan zahir, dan bathin manusia baik secara individu maupun sosial.⁷

Media massa dalam sistem Islam akan terwujud masyarakat yang cerdas karena memiliki tuntunan yang jelas dalam semua urusan hidupnya dan mampu memilah mampu yang baik mana yang buruk. Tidak hanya itu, masyarakat akan peduli dan memiliki sikap kritis terhadap lingkungnya melalui budaya *amar makruf nahi munkar* dan berani menasehati pemerintah dengan kedamaiannya. Karena islam mengajarkan *habluminannas* untuk saling membantu menasehati.⁸

Dari uraian di atas, penulis merasa pentingnya pengetahuan akan jurnalistik, khususnya dalam media penyebaran berita baik cetak maupun online. Sehingga menginspirasi penulis untuk melakukan penelitian terkait hal tersebut, dengan judul “Strategi Penulisan Berita Koran Radar Metro”.

⁶ Wawancara dengan konsumen Koran Radar Metro, Tanggal 8 Januari 2020.

⁷ Ayi Sofyan, *Etika Politik Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 64.

⁸ Muhamad Iqbal, *Fiqh Siyarah, Kontekstualisasi Doktri Politik Islam*, (Jakarta, Prenamedia, 2014), h. 240.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, penulis memilih fokus penelitian dibidang strategi penulisan berita yang dilakukan oleh Radar Metro, terutama tentang keabsahaan berita yang nantinya akan disebarkan kemasyarakat tanpa meninggalkan kaidah-kaidah jurnalistik dan konten berita yang disampaikan menjadi pesan dakwah kepada masyarakat serta tidak merugikan salah satu pihak tertentu sehingga eksistensinya tetap terjaga.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas. Maka pertanyaan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Strategi penulisan koran Radar Metro?
2. Apakah rubrik berita yang banyak diminati Masyarakat Kota Metro?
3. Apakah Faktor-Faktor yang menjadikan Radar Metro terjaga Eksistensinya?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui strategi penulisan berita yang santun, dilakukan Radar Metro dalam menjaga eksistensi dan keabsahan berita.
 - b. Untuk Mengetahui apa Rubrik yang banyak diminati oleh Masyarakat Kota Metro.

- c. Untuk Mengetahui Faktor-faktor yang menjadikan Radar Metro tetap Eksis dikalangan Masyarakat Kota Metro.

2. Manfaat penelitian :

- a. Secara Teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan yang digunakan oleh Radar Metro dalam menjaga keabsahan berita yang mengandung unsur menyerukan kebaikan sehingga menjadi rujukan masyarakat kota Metro.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi mahasiswa memberikan wawasan yang luas terutama mahasiswa IAIN Metro, khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- 2) Bagi peneliti lain, hasil dari kegiatan penelitian seyogyanya mampu menambah bahan informasi bagi para peneliti yang akan mengkaji lebih dalam mengenai Strategi penulisan koran Radar Metro dalam menjaga keabsahan berita dan eksistensinya bagi masyarakat metro dengan santun serta mengandung unsur-unsur menyerukan kebaikan.

E. Penelitian Relevan

Penelitian tentang strategi penulisan berita telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Dalam pemaparan ini akan dijelaskan segi-segi perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian dengan judul “Strategi Pemberitaan Rubrik Metro Harian Radar Selatan dalam Menjaga Eksistensi Media Lokal Kabupaten Bulukumba”.

Ditulis oleh Andi Eko Manggala Putra, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2017.⁹

Skripsi yang menjelaskan tentang bagaimana strategi dalam mencari isu-isu lokal dan penyajian berita sehingga eksistensinya tetap terjaga. Persamaan penelitian di atas terlihat dalam menjaga Eksistensi pemberitaan berita koran untuk masyarakat atau khalayak luas. Perbedaan terletak pada fokus pembahasan, penelitian strategi penulisan berita koran Radar Metro yang santun terhadap masyarakat Metro.

2. Penelitian ini berjudul “Strategi Media Massa dalam Menyampaikan Pesan Politik Santun Perspektif Hukum Islam”. Ditulis oleh Miya Wulandari, Fakultas Syari’ah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2020.¹⁰

Skripsi yang menjelaskan tentang menyampaikan berita politik yang santun melalui media massa terhadap masyarakat dengan perspektif kajian hukum Islam. Persamaan penelitian di atas terletak pada kajian tentang strategi penyampaian berita yang santun terhadap masyarakat dan mendidik sehingga tidak mudah terprovokasi. Adapun perbedaannya pada fokus pembahasan menjaga keabsahan berita dan eksistensinya dan objek yang akan dikaji dengan tidak menggunakan studi kasus.

⁹ Andi Eko Manggala Putra, *Strategi Pemberitaan Rubrik Metro Harian Radar Selatan dalam Menjaga Eksistensi Media Lokal Kabupaten Bulukumba*, (Diploma, Universitas Islam Negeri Makassar, 2017), [Http://repositoris.uin-alauddin.ac.id/7736/](http://repositoris.uin-alauddin.ac.id/7736/)

¹⁰ Miya Wulandari, *Strategi Media Massa dalam Menyampaikan Pesan Politik Santun Perspektif Hukum Islam*, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020). <http://repository.radenintan.ac.id/3599/>

3. Penelitian ini berjudul “Strategi Pemberitaan Koran Tribun Timur Dalam Mempertahankan Pasar di Sulawesi Selatan”. Ditulis oleh Muhlis, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2009.¹¹

Skripsi yang menjelaskan tentang strategi yang digunakan koran Tribun Timur dalam mempertahankan eksistensi di tengah ketatnya persainagan dan adanya penetrasi portal media Online. Persamaan penelitian di atas terletak pada kajian tentang mempertahankan berita koran di tengah adanya penetrasi portal online tanpa melanggar kode etik jurnalistik yang sudah disepakati. Perbedaan terletak pada fokus pembahasan untuk menjaga keabsaan berita dan strategi yang digunakan Radar Metro dengan penetrasi portal online sehingga berita koran masih banyak peminat bacanya.

¹¹ Muhlis, *Strategi Harian Umum Lampung Post dalam Meningkatkan Kualitas Rubrik Keagamaan, (Studi Analisis wacana Pada Harian Umum Lampung Post)*. (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), <http://repository.radenintan.ac.id/3599/>

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Media Cetak

1. Pengertian Strategi

Secara etimologi strategi berasal dari Yunani yaitu *strategia*, merupakan sebuah perencanaan yang panjang untuk berhasil mencapai tujuan atau keuntungan. Strategi juga dapat didefinisikan sebagai suatu haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang ditetapkan.¹²

Sedangkan menurut epistemologi (istilah), terdapat banyak pendapat dan uraian yang menjelaskan terkait strategi. Beberapa para ahli menyatakan bahwa strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Dengan demikian, strategi selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi.¹³

Strategi yaitu suatu proses yang menentukan adanya perencanaan terhadap para top manager yang sungguh berarah pada tujuan jangka panjang perusahaan yang disertai dengan penyusunan akan upaya bagaimana agar mencapai tujuan yang diharapkan. Sementara secara khusus strategi yaitu

¹² Martinis Yamin, *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi GP Press Group, 2013), h. 1-4

¹³ <http://repository.uin-suska.ac.id/6664/4/BAB%20III.pdf>

tindakan yang bersifat terus-menerus mengalami peningkatan dan dilakukan sesuai dengan sudut pandang tentang apa yang diinginkan.¹⁴

Definisi – definisi tentang strategi tidak dapat semua dituliskan, tetapi tidak mengurangi arti strategi. Namun strategi mempunyai makna lain yaitu:

1. Strategi sebagai suatu perencanaan (*plan*).
2. Strategi sebagai suatu lompatan (*play*).
3. Strategi sebagai suatu pola (*pattern*).
4. Strategi sebagai suatu pengambilan posisi (*position*).
5. Strategi sebagai suatu persepsi (*perception*).¹⁵

Media massa dalam mencapai suatu tujuan perlu adanya Perencanaan strategi (*strategic planning*) adalah proses pemilihan tujuan tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijaksanaan dan program strategis yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut dan penetapan metode yang diperlukan untuk menjamin bahwa strategi dan kebijaksanaan telah diimplementasikan.

Merumuskan strategi yang handal dibutuhkan analisis situasi sebagai langkah awal. Analisis situasi diperlukan sebagai bagian dari strategi efektif untuk mencapai tujuan. Dalam analisis situasi dikenal dengan rumus analisis SWOT yang merupakan akronim dari *strengths* (kekuatan-kekuatan), *weakness* (kelemahan-kelemahan), *opportunities* (peluang-peluang), dan *threats* (ancaman-ancaman).¹⁶

¹⁴*Ibid.*, 21.

¹⁵*Ibid.*

¹⁶J. David Hunger dan Tomas L. Wheelen, *Manajemen Strategy*, (Yogyakarta: Andi, 2003), h. 193.

Kekuatan dan kelemahan merupakan faktor internal organisasi ataupun perusahaan yang perlu diperhatikan, sedangkan peluang dan ancaman ialah faktor dari eksternal perusahaan sehingga suatu organisasi atau perusahaan mampu merumuskan tujuan yang akan dicapainya.

Analisis SWOT merupakan alat yang membantu manajer menentukan dan mengembangkan strategi yang tepat dalam menghadapi persaingan. Namun perlu yang diperhatikan bahwa tujuan dalam menentukan strategi yang digunakan dari hasil SWOT adalah menghasilkan strategi alternatif bukan yang terbaik. Sehingga pimpinan redaksi dalam media massa dapat menilai bahwa strategi dalam SWOT dipilih untuk dikembangkan. Suatu media massa Analisis ini dapat membantu organisasi atau perusahaan mengetahui objek yang akan dituju, sehingga berita yang disampaikan dapat dipahami dengan baik.

2. Media Cetak (Surat Kabar)

Media massa terdiri dari media cetak dan media elektronik, media massa cetak meliputi Surat Kabar, Tabloid, dan Majalah. Sedangkan media massa elektronik terdiri atas media televisi dan Radio.¹⁷

Kegiatan berkomunikasi melalui media cetak merupakan metode komunikasi manusia dengan sesamanya. Disamping itu tidak hanya media cetak, tetapi metode komunikasi dapat melalui dengan cara periklanan, hubungan masyarakat (humas), propaganda, pameran dan lain-lain. Kesemua

¹⁷ R. Sumantri Raharjo. "Media Relations Di Media Massa (Analisis Deskriptif Kualitatif Terhadap Kegiatan Media Relations Tvri Yogyakarta Dan Jogja Tv)." Vol.09/N0.02/ Oktober 2016.

metode tersebut memiliki peranan dan ciri khas masing-masing jika digunakan secara individu atau kelompok.¹⁸

Dari segi bentuk dan pengelolaannya jurnalistik terbagi menjadi tiga jenis, yakni jurnalistik media cetak, jurnalistik media elektronik auditif, jurnalistik audivisual.¹⁹ Melalui media jurnalistik ini manusia dapat berkomunikasi secara bervariasi. Seseorang dapat memilih jenis berkomunikasi menggunakan metode sesuai dengan kemampuannya. Faktor ini dipengaruhi tingkat kemajuan teknologi, sehingga manusia dapat melakukan komunikasi secara cepat.

Kegiatan jurnalistik dalam Islam telah dicontohkan zaman dahulu seperti pembukuan Al-qur'an yang kita kenal dengan mushaf dalam perspektif jurnalistik, Al-qur'an adalah karya jurnalistik juga, yakni diformat dalam buku yang isinya firman-firman Allah SWT. Demikian pula, termasuk karya jurnalistik adalah kitab-kitab kumpulan hadis seperti Shahih Bukhari dan Shahih Muslim, dan sebagainya.²⁰

Jurnalistik Islami awalnya identik dengan Dakwah Bil Qalam yaitu dakwah dengan tulisan, seperti lewat tulisan di media massa cetak dan buku, mengingat "pengertian konvensional jurnalistik" yang identik dengan media cetak seperti surat kabar, tabloid, majalah, atau buletin. Jurnalistik Islami sebagai suatu proses meliputi, mengolah, dan

¹⁸Jurnal. Sholahuddin-nomor 1. Blogshop.co.id Strategi+Media+cetak, (Diakses Juni 2013)

¹⁹Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia Menulis*. h. 4.

²⁰Quadratullah. *Jurnalistik Islami Di Media Massa*
<http://repository.uinjambi.ac.id/2174/1/UK150278%20YUDA%20ARLITA%20PUTRA%20-%20Muhadi%20Siregar.pdf>

menyebarkan berbagai peristiwa dengan muatan nilai-nilai kebenaran yang sesuai dengan ajaran Islam, khususnya yang menyangkut agama dan umat Islam. Jurnalistik islami dapat juga dimaknai sebagai proses pemberitaan atau pelaporan tentang berbagai hal yang sarat dengan muatan dan sosialisasi nilai-nilai Islam.²¹

Dapat disimpulkan, jurnalistik islami merupakan proses peliputan dan pelaporan peristiwa yang mengandung pesan dakwah berupa ajakan ke jalan Allah swt. Setiap berita, artikel opini, ataupun *feature* yang mengandung seruan secara langsung dan tidak langsung, tersurat ataupun tersurat, untuk beriman, berbuat baik (beramal saleh), dan bertakwa kepada Allah swt masuk dalam kategori jurnalistik Islami. Ciri khas jurnalistik Islami adalah menyebarkan informasi tentang perintah dan larangan Allah swt (memberikan *message*) dan berusaha keras untuk mempengaruhi khalayak, agar sesuai dengan ajaran Islam. Jurnalistik Islami tentu saja menghindari gambar-gambar ataupun ungkapan-ungkapan pornografis, menjauhkan promosi kemaksiatan, atau hal-hal yang bertentangan dengan syariat Islam, seperti fitnah, pemutarbalikkan fakta, berita bohong, mendukung kemunkaran, dan sebagainya. Jurnalistik Islami harus mampu mempengaruhi khalayak agar menjauhi kemaksiatan, perilaku destruktif, dan menawarkan solusi Islami atas setiap masalah.²²

²¹ Asep Syamsul M Romli, *Jurnalistik Dakwah: Visi dan Misi Dakwah Bil Qolam*, (Bandung: Rosdakarya, 2003), h. 32.

²² Romel, *Dasar-Dasar Jurnalistik Dakwah*, (Jakarta: Romeltea Media, 2009), h. 47

3. Strategi Media Cetak

Dewasa ini era revolusi Industri 4.0 berpengaruh pada dunia jurnalisme, hal tersebut menyebabkan siklus pada sikap seorang jurnalis akan kesiapan atau ketidaksiapannya dalam penyampaian berita yang aktual, dan menarik agar pembaca tertarik dengan berita yang diberitakan. Media cetak sendiri mempunyai peran melakukan hal yang harus dilakukan dalam mencapai eksistensi, agar tetap bisa melakukan persaingan bisnis di masa sekarang dan masa yang akan datang. Era 4.0 telah membuat banyak pilihan yang bervariasi sehingga membuat media massa saat ini harus mampu memberikan berita dengan cara yang berbeda beda. Meskipun muatan isi konten dalam berita sama akan tetapi media massa tentunya dapat memilih fokus berita yang diinginkan berbeda pada medium yang digunakan dalam penyampaian berita. Dalam hal ini, sirkulasi konten yang sama dengan situs berita yang berbeda dan ciri khas yang berbeda membuat tantangan sendiri bagi para jurnalis dan juga perusahaan untuk membuat strategi dalam proses pembuatan berita agar dapat menarik perhatian pembaca untuk memberikan sajian berita dengan isi berita konten positif. Oleh sebab itu, adanya informasi yang sangat cepat di era ini membuat semua konten yang di sampaikan kepada khalayak melalui platform yang berbeda harus memiliki daya tarik tersendiri sehingga khalayak mampu mendapatkan informasi yang diinginkan

dan bisa mengaitkan sendiri dengan beberapa informasi yang telah di terima dari platform yang ada.²³

Dalam sepuluh tahun terakhir, setelah media cetak mulai terusik dengan kehadiran internet, membuat hampir semua perusahaan media cetak membuat produk baru berupa media online. Langkah tersebut sebagai upaya menghindari ancama hadirnya media online. Media online dalam penyampain berita dituntut bersifat ringkas dan cepat. Di tengah ketatnya persaingan media online, strategi penggabungan antara media cetak dengan media online ini, di ranah dunia pers, disebut sebagai konvergensi media atau menggabungkan berbagai media berbeda menjadi satu. Secara profitabilitas media online sebenarnya belum memberikan sumbangan berarti bagi perusahaan. Banyak perusahaan media yang tetap mengandalkan pendapatannya dari edisi cetak. Namun perlu disadari masuknya media online industri, media cetak bersiap-siap menghadapi perubahan perilaku mengkonsumsi media, terlihat dari masyarakat yang semakin banyak mengkonsumsi berita dari internet.²⁴

²³ Ikah Rahmawati Asep Saepul Muhtadi Darajat Wibawa. "Strategi Media Cetak Di Era Revolusi Industri 4.0". *Annaba* Vol 3/ No. 3/ 10 Oktober 2021.

²⁴Asep Samsul M. Romli, *Jurnalistik Online*, edisi II(Bandung: Nuansa Cendikiawan, 2018), h. 17

B. Berita

1. Pengertian berita

Secara sosiologi, berita adalah semua hal yang terjadi di dunia. Dalam gambaran sederhana, seperti dilukis dengan baik oleh para jurnalistik berita adalah apa yang ditulis surat kabar, apa yang disiarkan radio, dan apa yang ditampilkan televisi.²⁵ Sedangkan berita dalam konsep pemikiran islam yaitu sebagai sistem informasi untuk menyebarkan nilai-nilai keislaman, yang sifatnya senantiasa bergerak secara kontinyu dan mematu kaidah-kaidah jurnalistik atau norma-norma yang bersumber dari Al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad SAW.²⁶ Berita dalam pers mempunyai ciri khas khusus dibandingkan pers lain, pers islam lebih mengemban misi *amar ma'ruf nahi munkar*.

Secara epistemologi (istilah) terdapat banyak pendapat yang menjelaskan tentang berita. Menurut A. Muis dalam tulisannya yang termuat didalam Media Massa Islam di Era Reformasi Berita yaitu menyebarkan atau menyampaikan informasi kepada pendengar, pembaca yang berisi tentan perintah dan larangan Allah SWT. Peran ini berkaitan dengan pada ayat Al-Qur'an Surat Ali Imran:104.²⁷

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

²⁵*Ibid.*, h. 63.

²⁶Usman.2012. *Sistem Informasi Dan Pers Islam (Pers Islam Dalam Menyikapi Perubahan)*.<https://doi.org/10.15548/amj-kpi.v0i0.720>

²⁷Al-Quran. Surat Ali Imran:104

Artinya : *Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.*

Paul De Massenner menuturkan dalam buku *Here's The [News](#): [Unesco](#) Associate* menyatakan berita adalah sebuah informasi yang penting dan menarik perhatian serta minat khalayak pendengar.²⁸ Definisi lain, Tom Clarke menuturkan bahwa *news* (berita) itu singkatan dari *north, east, west dan south*, yaitu berita untuk memuaskan nafsu ingin tahu pada manusia dengan memberikan kabar-kabar dari segala penjuru. Dari definisi tersebut, jika disederhanakan maka akan diperoleh definisi yang mudah dipahami, ialah bahwa berita adalah informasi aktual tentang fakta-fakta dan opini yang menarik perhatian orang. Berita seperti alat komunikasi secara tertulis memberikan informasi kepada pembaca sehingga dapat menangkap pesan yang ingin disampaikannya.

2. Nilai berita

Berdasarkan dari beberapa definisi berita yang sudah diungkap sebelumnya dapat ditarik kunci ada kriteria umum nilai berita (*news value*), merupakan acuan yang dapat digunakan oleh para jurnalis, yakni para reporter dan editor, untuk memutuskan fakta yang pantas dijadikan berita dan memilih mana yang lebih baik. Dalam *News Reporting and Editing*, menunjuk kepada sembilan hal. Beberapa pakar lain, menyebutkan

²⁸*Ibid.*,h. 80.

ketertarikan kepada manusiawi dan sex yang harus perlu diperhatikan seksama oleh reporter dan editor. Dua yang disebut terakhir saya gabung sehingga menjadi 11 hal yaitu:

- 1) Keluarbiasaan (*unusualness*).
- 2) Kebaruan (*newsness*).
- 3) Akibat (*impact*).
- 4) Aktual (*timeliness*).
- 5) Kedekatan (*proximity*).
- 6) Informasi (*information*).
- 7) Konflik (*conflict*).
- 8) Orang penting (*prominence*).
- 9) Ketertarikan manusiawi (*human interest*).
- 10) Kejutan (*surprising*).
- 11) Seks (*sex*).²⁹

Meskipun terdapat banyak istilah dari beberapa ahli komunikasi dan media massa, pada dasarnya kesebelas nilai berita tersebut berlaku universal. Setiap hari terjadi suatu peristiwa tetapi tidak semua layak diberitakan, peristiwa layak berita adalah yang memiliki nilai berita.³⁰

Nilai berita dibedakan menjadi dua antara lain nilai berita menurut pandangan lama dan nilai berita menurut pandangan modern. Menurut pandangan lama secara istilah, Kaspar Stieler pada tahun 1695 berpendapat bahwa para penulis berita di surat kabar haruslah “orang yang dapat

²⁹ *Ibid.*

³⁰ *Ibid.*

menceritakan hal-hal sepele.³¹ Stieler menguraikan nilai-nilai berita secara jelas seperti kebaruan, kedekatan geografis, implikasi dan keterkenalan maupun negativisme. Artinya sejak abad ke-17 para pemikir komunikasi sudah mampu merinci kriteria apa yang perlu ditetapkan dalam menulis suatu kejadian yang memiliki nilai-nilai berita. Menurut pandangan modern secara istilah merujuk kepada Walter Lippman dalam bukunya *Public Opinion* pada tahun 1992, suatu berita memiliki nilai layak berita jika di dalamnya ada unsur kejelasan (*clarity*) tentang kejadiannya, ada unsur kejutanya (*surprise*), ada unsur kedekatannya (*proximity*) secara geografis serta ada dampak dari konflik personalnya.

3. Jenis-jenis berita

Jenis-jenis berita dalam istilah umum, berita dibagi menjadi lima jenis, yaitu:

a. *Straight News*

Straight News maksudnya suatu berita yang singkat (tidak detail) dengan hanya menyajikan informasi terpenting saja yang mencakup 5W+1H (*who, what, where, when, why, dan how*) terhadap suatu peristiwa yang diberitakan. Berita jenis ini sangat terikat waktu (*deadline*) karena informasinya sangat cepat basi jika terlambat disampaikan kepada audien.³²

60. ³¹ Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktik*. h.

³² Aunur Rohim Fakhri, *Dasar-Dasar Jurnalistik*, (Yogyakarta: LPPAI UII, 2004), h. 38.

b. *Hard News atau Berita Keras*

Hard News atau berita keras adalah berita tentang peristiwa yang dianggap penting bagi masyarakat baik sebagai individu, kelompok, maupun organisasi. Berita tersebut misalnya mengenai mulai berlakukannya suatu kebijakan atau peraturan baru pemerintah.

c. *Soft News*

Soft News yaitu berita yang tidak terikat dengan aktualitas namun memiliki daya tarik bagi pemirsanya. Berita-berita semacam ini seringkali menitik beratkan pada hal-hal yang dapat menakjubkan.

d. *Investigation Report*

Investigation Report artinya jenis berita yang eksklusif. Datanya tidak bisa diperoleh di permukaan, tetapi harus dilakukan berdasarkan penyidik. Penyajian berita ini membutuhkan waktu lama dan tentu akan menghabiskan energi reporternya.³³

e. *Feature*

Feature adalah cerita atau karangan khas yang berpijak pada fakta dan data yang diperoleh melalui proses jurnalistik. Disebut cerita atau karangan khas, karena *feature* bukanlah penuturan atau laporan tentang fakta secara lurus atau lempang sebagaimana dijumpai pada berita langsung (*straight news*).³⁴ Pendapat lain *feature* disebut juga suatu daftar panjang tentang berbagi bahan mulai dari komik hingga tulisan yang disebut kolom, tulisan yang semata-mata berdasarkan daya pikat manusiawi yang

³³Andry Kurniawan, *Jurnalistik dan Repotase Televisi*, (Metro: sai Wawai Publishing, 2019), h. 4.

³⁴Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia Menulis ...*, h. 150.

tidak terlalu terikat pada tata penulisan baku seperti dalam berita lempang.³⁵

Sedangkan dalam istilah jurnalistik Islam juga dibagi menjadi lima macam, yaitu:

a. Qaulan Sadidan

Qaulan Sadidan merupakan pembicaraan, ucapan atau perkataan yang benar, baik dari segi substansi (materi, isi, pesan) maupun redaksi (tata bahasa). Dari segi substansi, komunikasi Islam menginformasikan atau menyampaikan kebenaran, faktual, hal yang benar saja, jujur, tidak berbohong, juga tidak merekayasa atau memanipulasi fakta. Berikut beberapa dalil yang menjelaskan tentang qaulan sadidan, yakni dalam surat An-Nisa ayat 9, *“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Qaulan Sadida - perkataan yang benar”*.

b. Qaulan Ma'rufa

Qaulan Ma`rufan disebutkan Allah dalam beberapa surat dalam Al-Quran, surat An-Nissa ayat 5 dan 8 serta Surat Al-Baqarah ayat 263. Qaulan Ma'rufa dapat diartikan sebagai perkataan yang baik, ungkapan yang pantas, santun, menggunakan sindiran (tidak kasar) dan tidak menyakitkan atau menyinggung perasaan. Qaulan Ma'rufa juga bermakna

³⁵Azwar, *Empat Pilar Jurnalistik Pengetahuan Dasar belajar Jurnalistik*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 83.

pembicaraan yang bermanfaat dan menimbulkan kebaikan (maslahat). Dalam surat An-Nisa ayat 8 disebutkan, *“Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir kerabat, anak yatim dan orang miskin, Maka berilah mereka dari harta itu (sekadarnya) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik”*. Selanjutnya disebutkan dalam surat Al-Baqarah ayat 263, *“Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun.”*

c. Qaulan Karima

Qaulan Karima adalah perkataan yang mulia, dibarengi dengan rasa hormat dan mengagungkan, enak didengar, lemah-lembut dan bertatakrama. Dalam surat Al-Isra ayat 23 dijelaskan, *“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada kedua orangtuamu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkatan ‘ah’ dan kamu janganlah membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka ucapan yang mulia (Qaulan Karima)”*, (QS. Al-Isra: 23). Dalam ayat tersebut perkataan yang mulia wajib dilakukan saat berbicara dengan kedua orangtua. Kita dilarang membentak mereka atau mengucapkan kata-kata yang sekiranya menyakiti hati mereka. Qaulan Karima harus digunakan khususnya saat berkomunikasi dengan kedua orangtua atau orang yang harus kita hormati.

Dalam konteks jurnalistik dan penyiaran, Qaulan Karima bermakna menggunakan kata-kata yang santun, tidak kasar, tidak vulgar, dan menghindari “*bad taste*”, seperti jijik, muak, ngeri dan sadis.

d. Qaulan Layina

Qaulan Layina berarti pembicaraan yang lemah-lembut, dengan suara yang enak didengar, dan penuh keramahan, sehingga dapat menyentuh hati. Dalam Tafsir Ibnu Katsir disebutkan, yang dimaksud layina ialah kata kata sindiran, bukan dengan kata kata terus terang atau lugas, apalagi kasar. Dalam surat ayat 44, “Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut.” (QS. Thaha:44) Dengan Qaulan Layina, hati komunikan (orang yang diajak berkomunikasi) akan merasa tersentuh dan jiwanya tergerak untuk menerima pesan komunikasi. Dengan demikian, dalam komunikasi Islam, semaksimal mungkin dihindari kata-kata kasar dan suara (intonasi) yang bernada keras dan tinggi.

e. Qaulan Maysura

Qaulan Maysura bermakna ucapan yang mudah, yakni mudah dicerna, mudah dimengerti, dan dipahami oleh komunikan. Makna lainnya adalah kata-kata yang menyenangkan atau berisi hal-hal yang menggembirakan. Komunikasi dilakukan oleh pihak yang memberitahukan (komunikator) kepada pihak penerima (komunikan). Komunikasi efektif terjadi apabila sesuatu (pesan) yang diberitahukan

komunikator dapat diterima dengan baik atau sama oleh komunikan, sehingga tidak terjadi salah persepsi.³⁶

4. Penulisan

Pada dasarnya menulis berita adalah fonomena yang terjadi tidak perlu banyak berasumsi. Asumsi harus disingkirkan dalam menulis apa yang sudah diamati di lapangan. Tulislah fakta tersebut, tidak perlu dibumbui dengan cerita yang lahir dari imajinasi sendiri atau orang lain. Fakta menjadi rujukan menulis berita. Walaupun banyak alibi, tetapi jurnalis tidak hanya melihat dari video rekaman atau cerita dari orang lain, melainkan fakta yang dilihat adalah sumber berita utama, yang lain baru pelengkapannya. Teknik penulisan adalah suatu keterampilan dasar yang harus dimiliki jurnalis.³⁷ Dalam surah al-Hujurat ayat 6 dikatakan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.*³⁸

³⁶Nazarullah. *Teori-Teori Komunikasi Massa Dalam Perspektif Islam*. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/peurawi/index>

³⁷Azwar, *Empat Pilar Jurnalistik Pengetahuan...*, h. 28.

³⁸ Kementerian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2016), h. 516.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan bahwa tabayyun berarti pemahaman atau penjelasan. Dengan demikian, tabayyun adalah usaha untuk memastikan dan mencari kebenaran dari sebuah fakta dan informasi sehingga isinya dapat dipertanggungjawabkan.³⁹

Dalam ayat lain, Allah mengingatkan kepada umatnya untuk selalu berhati-hati dalam menerima dan menyampaikan atau meneruskan informasi kepada orang lain, dalam surat An-Nisa ayat 94, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا ضَرَبْتُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَتَبَيَّنُوا وَلَا تَقُولُوا لِمَنْ أَلْفَىٰ إِلَيْكُمْ السَّلَامَ لَسْتَ مُؤْمِنًا تَبَتُّعُونَ
عَرَضَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا فَعِنْدَ اللَّهِ مَغَانِمٌ كَثِيرَةٌ ۖ كَذَلِكَ كُنْتُمْ مِنْ قَبْلُ فَمَنْ اللَّهُ عَلَيْكُمْ فَتَبَيَّنُوا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu pergi (berperang) di jalan Allah, Maka telitilah dan janganlah kamu mengatakan kepada orang yang mengucapkan "salam" kepadamu. "Kamu bukan seorang mukmin" (lalu kamu membunuhnya), dengan maksud mencari harta benda kehidupan di dunia, karena di sisi Allah ada harta yang banyak. begitu jugalah Keadaan kamu dahulu, lalu Allah menganugerahkan nikmat-Nya atas kamu, Maka telitilah. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Pengertian *tabayyun* dalam ayat tersebut bisa dilihat antara lain dalam Tafsir Al-Qur'an Departemen Agama, 2004. Kata itu merupakan fiil amr untuk jamak, dari kata kerja *tabayyana*, masdarnya *at-tabayyun*, yang artinya adalah mencari kejelasan hakekat suatu fakta dan informasi atau kebenaran

³⁹Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Di download pada hari Selasa tanggal 7/04/2022
<https://kbbi.lektur.id/tabayun#:~:text=Menurut%20Kamus%20Besar%20Bahasa%20Indonesia,me ngkritik%20kita%20perlu%20mendapatkan%20tabayun.>

suatu fakta dan informasi dengan teliti, seksama dan hati-hati (tidak tergesa-gesa).⁴⁰

Selain yang bersumber dari Al-Quran, juga banyak ditemukan dalam hadis rasulullah Saw, di mana prinsip etika berkomunikasi yang dapat dijadikan sebagai landasan teori dalam melakukan komunikasi, khususnya dengan khalayak ramai. Agama Islam merupakan agama *rahmatan lil 'alamin*, diturunkan. Allah untuk membawa kedamaian bagi umat manusia, menjaga ketentraman tentunya harus dimulai dari hal yang sangat berpotensi mengundang kesalahpahaman antar sesama. Rasulullah telah mengajarkan kepada umatnya cara berkomunikasi, di antaranya sebagai berikut:

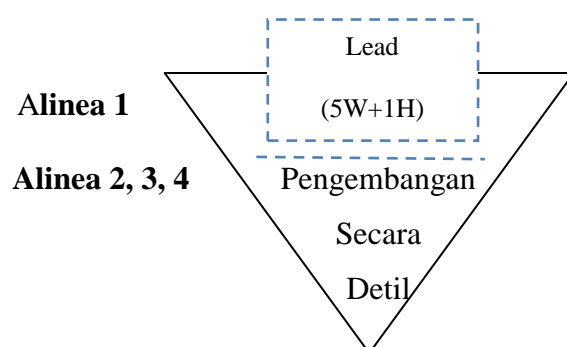
1. *Qulil haqqa walaukana murrān* (katakanlah apa yang benar walaupun pahit rasanya)
2. *Falyakul khairan au liyasmut* (katakanlah bila benar kalau tidak bisa, diamlah).
3. *Laa takul qabla tafakur* (janganlah berbicara sebelum berpikir terlebih dahulu).
4. Dari riwayat lain menyebutkan, Nabi menganjurkan berbicara yang baik-baik saja, sebagaimana yang diriwayatkan oleh Ibnu Abi Dunya, “Sebutkanlah apa-apa yang baik mengenai sahabatmu yang tidak hadir dalam pertemuan, terutama hal-hal yang kamu sukai terhadap sahabatmu itu sebagaimana sahabatmu menyampaikan kebaikan dirimu pada saat kamu tidak hadir”.

⁴⁰ *Ibid.*, 517.

5. Selanjutnya Nabi Saw bersabda, “Sesungguhnya Allah tidak suka kepada orang-orang yaitu mereka yang memutar balikan fakta dengan lidahnya seperti seekor sapi yang mengunyah-ngunyah rumput dengan lidahnya”. Pesan-pesan yang disampaikan Nabi Muhammad dalam sabdanya tersebut dapat bermakna luas, bahwa dalam berkomunikasi hendaklah sesuai dengan fakta yang dilihat, didengar serta dialami. Prinsip-prinsip etika tersebut, sesungguhnya dapat dijadikan landasan atau teori bagi setiap muslim, ketika melakukan proses komunikasi, baik dalam pergaulan sehari-hari, berdakwah (massa), maupun aktivitas-aktivitas lainnya.⁴¹

5. Teknik Penulisan

Teknik menulis berita bisa dibagi-bagi berdasarkan struktur berita itu sendiri, contohnya menulis judul berita memiliki teknik sendiri, begitu juga menulis pembuka atau *lead* berita termasuk isi berita. Apabila lead ditulis sangat menarik maka pembaca mampu berkomunikasi lewat tulisan dengan baik. Umumnya penulisan berita-berita dalam surat kabar menggunakan pola piramida terbalik.(Gambar 1).



⁴¹ Nazarullah. *Teori-Teori Komunikasi Massa Dalam Perspektif Islam*. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/peurawi/index>

Ada alasan praktis mengapa tulisan berita dibuat seperti demikian, karena sesuai naluri manusia dalam menyampaikan suatu berita agar berita dapat ditangkap oleh pembaca secara lengkap.

Meskipun seperti itu, penulisan berita juga memiliki unsur 5W+1H.⁴² Itulah Rumus dari Rudyard Kipling yang terkandung dalam sajaknya yaitu:

I have six honest serving-men
(They've taught me all I knew)
 Their names are **What** and **Where** and **When**
 and **How** and **Why** and **Who**

Luwis Ishwara mengatakan bahwa dalam hal pertama yang harus diketahui jurnalis adalah berita yang ia tulis harus menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akrab dengan 5W+1H, siapa, apa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana.⁴³

- Siapa (*who*) yaitu siapa yang menjadi objek berita anda, siapa saja yang terlibat dalam peristiwa tersebut dan lain sebagainya.
- Apa (*what*) artinya dapatkan berita tentang apa yang terjadi. Seorang jurnalis jika menulis berita harus mengetahui kronologis kejadian-kejadiannya.
- Kapan (*when*), adalah menggambarkan kapan peristiwa itu terjadi. Ini menyangkut tentang waktu yang sedetail-detailnya, seperti catat jam berapa kejadiannya, tanggal, bulan, tahun berapa dan hari apa peristiwa itu terjadi.

⁴² Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktik...*, h, 128.

⁴³ Azwar, *Empat Pilar Jurnalistik...*, h, 74.

- Di mana (*where*), seorang jurnalis harus menjawab pertanyaan tentang tempat. Oleh karena itu jangan menganggap pembaca sudah paham lokasi kejadian peristiwa.
- Mengapa (*why*) adalah mengerti apa yang terjadi penyebab peristiwa itu terjadi, semisal konflik dan jika ada bagaimana penyelesaiannya.
- Bagaimana (*how*) yaitu mencari lebih banyak informasi tentang peristiwa itu.⁴⁴

6. Kode Etik Jurnalistik

Kode etik jurnalistik ini merupakan acuan bagi para jurnalis yang harus ditaati dan diamalkan dalam mencari ataupun menulis pemberita harus sesuai dengan kaidah-kaidah yang tertera dan disepakati bersama-sama oleh para jurnalis.⁴⁵ Mengingat semakin banyaknya media yang berbasis informasi publik kode etik ini sangat penting dalam menjalankan profesi sebagai jurnalis. Menyadari adanya kepentingan kolektif berbangsa, tanggung jawab moral masyarakat dan sosial, perlu adanya landasan yang hakiki. Oleh karenanya dengan adanya kode etik ini wartawan dapat bersikap profesional sesuai dengan undang-undang yang tertera serta menjaga eksistensi media massa dalam publishing di ruang lingkup masyarakat dan mencerdaskan.⁴⁶

⁴⁴*Ibid.*

⁴⁵*Ibid.*, 29.

⁴⁶Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, h.303

Sedangkan dalam Islam, juru dakwah merupakan pelaku dalam menebarkan kebenaran Ilahi, maka jurnalis Islami sebagai “penyambung lidah” para nabi dan ulama. Karena itu, dituntut memiliki sifat-sifat kenabian, seperti Shidiq, Amanah, Tabligh, dan Fathonah yaitu:

- a. Shidiq artinya benar, yakni menginformasikan yang benar saja dan membela serta menegakkan kebenaran itu. Standar kebenarannya tentu saja kesesuaian dengan ajaran Islam (Al-qur’an dan as-Sunnah). Amanah artinya terpercaya, dapat dipercaya, karenanya tidak boleh berdusta, memanipulasi atau mendistorsi fakta, dan sebagainya.
- b. Tabligh artinya menyampaikan, yakni menginformasikan kebenaran, tidak menyembunyikannya. Sedangkan fathonah artinya cerdas dan berwawasan luas. Jurnalis Muslim dituntut mampu menganalisis dan membaca situasi, termasuk membaca apa yang diperlukan umat.
- c. Jurnalis Islami bukan saja para wartawan yang bergama Islam dengan ajaran agamanya, melainkan juga para cendekiawan Muslim, ulama, mubalig, dan umat Islam pada umumnya yang cakap menulis di media massa.⁴⁷

7. Peran Media Massa dalam ruang lingkup Masyarakat

Media massa merupakan pesan informasi sehari-hari untuk masyarakat, bahkan media massa memiliki peran penting sebagai komunikator atau menjadi pelapor perubahan lingkungan publik yang

⁴⁷ Romel, *Dasar-Dasar Jurnalistik....*, 91.

dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat. Dewasa ini perlu disadari walaupun peran media massa sangat penting namun perlu adanya sikap kehati-hatian mengingat karakter media sangat dinamis. Pasalnya media bisa berdampak positif dan negatif. Nilai negatif atas peranan media bisa saja terjadi baik dari media massa ataupun media sosial, sehingga perlu adanya perhatian dari setiap pihak, baik dari pengelola media hingga masyarakat itu sendiri. Keikutsertaan beberapa pihak dalam memperhatikan media diharapkan dapat menyaring hal-hal negatif yang mungkin dapat terjadi.⁴⁸

⁴⁸Husnul Khatimah. *Posisi dan Peran Media dalam Kehidupan Masyarakat*
<https://doi.org/10.20414/tasamuh.v16i1.548>

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui suatu dengan langkah-langkah sistematis. Metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian.⁴⁹ Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.⁵⁰

Berdasarkan teori diatas bahwa metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan yang digunakan dalam proses penelitian secara sistematis guna untuk mendapatkan fakta-fakta baru dan prinsip baru sehingga penelitian yang diinginkan dapat tercapai.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Menurut jenis data yang digunakan dalam penelitian, maka penelitian dapat dibagi menjadi dua, yaitu: penelitian kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk

⁴⁹ Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 24

⁵⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 1.

kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan diri ketika sudah berada pada lingkungan masyarakat.⁵¹

Alasan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dikarenakan subjek penelitiannya lebih tepat bila menggunakan jenis penelitian kualitatif, Jenis penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan serta lembaga pendidikan.⁵² Penelitian kali ini penulis melakukan penelitian di Radar Metro dengan menemui awak media Radar Metro yaitu pimpinan redaksi, dan beberapa masyarakat kota Metro untuk melakukan penelitian melalui wawancara dan observasi kepada pihak yang bersangkutan. Sifat penelitian yang digunakan mengenai strategi penulisan berita Koran Radar Metro yang santun dan tidak meninggalkan unsur-unsur kaidah jurnalistik sehingga eksistensinya dapat terjaga dengan baik dikalangan masyarakat dalam tantangan 4.0.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu “suatu penelitian yang diupayakan mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Ini ditunjukkan untuk memaparkan dan menggambarkan serta memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang tertentu.⁵³

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 6.

⁵² *Ibid.*

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 56.

Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti ini penelitian deskriptif itu adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.⁵⁴

Deskriptif kualitatif dapat mengkaji persoalan terhadap keadaan yang sebenarnya dengan demikian, maka akan diperoleh fakta yang di perlukan. Dimana maksud dalam penelitian ini merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

2. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti data dokumen dan lain-lain.⁵⁵ Penelitian ini ada dua jenis sumber data, yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data yang diperoleh dari sumber utamanya. Dalam penelitian ini, sumber data primer

⁵⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h.76.

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, h. 157.

langsung diperoleh dari subjek utamanya, yaitu pimpinan Radar Metro, reporter dan diambil sample 4 (empat) orang sebagai masyarakat kota Metro yang menjadi member koran Radar Metro. Dengan cara wawancara dan observasi lapangan. Adapun nama-nama pengurus Radar Metro sebagai berikut:

- 1) Pimpinan Radaksi : Hermansyah Albantani.
- 2) Reporter : Hidayaul Naim,Permadi.
- 3) Layouter : Rio

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh secara tidak langsung oleh pengumpul data, misalnya melalui perantara orang lain atau lewat dokumen. Data-data yang dikumpulkan bisa berupa tulisan-tulisan apa saja yang biasa dibaca, buku-buku apa yang dimiliki, dokumen-dokumen berdasarkan hasil penelitian dan hasil laporan, koran serta media online, blog, jurnal.⁵⁶ Adapun sumber data sekunder yang penulis gunakan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Buku Metodologi Penelitian Kualitatif
- 2) Buku tentang Manajemen Strategi
- 3) Buku tentang Jurnalistik
- 4) Buku figh
- 5) Buku tentang Strategi Pembelajaran
- 6) Dokumen Radar Metro

⁵⁶*Ibid.*, h.12.

Dengan adanya data sekunder ini, penulis diharapkan mampu mengungkap fakta-fakta berbasis data yang terkait dengan penelitian penulis sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi nyata. Sedangkan fakta itu sendiri adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik.⁵⁷ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung. Wawancara dalam pengumpulan data sangat berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama, menjadi pelengkap terhadap data yang dikumpulkan melalui alat lain dan dapat mengontrol terhadap hasil pengumpulan data alat lainnya.⁵⁸ Wawancara ditujukan kepada pimpinan redaksi Radar Metro, dua jurnalis Radar Metro yaitu Hermansyah, dan Ferdi, Rohman serta 10 masyarakat kota Metro.

⁵⁷Abdurrahmad Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),h. 104.

⁵⁸Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015),h. 88

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung.⁵⁹ Objek yang diobservasi dalam penelitian ini adalah strategi yang dilakukan pimpinan redaksi dan para jurnalis Radar Metro dalam menyampaikan berita kepada masyarakat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.”⁶⁰ Metode dokumentasi merupakan penunjang untuk kesempurnaan dalam mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan metode yang digunakan oleh pimpinan redaksi dan para jurnalis Radar Metro dalam menyampaikan berita kepada masyarakat.

4. Teknik Penjamin Keabsahan Data

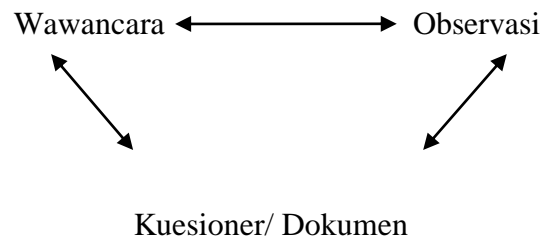
Teknik untuk mencapai keabsahan dan kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi. “Teknik triangulasi adalah pengujian kredibilitas dengan melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”.⁶¹

⁵⁹ *Ibid*, h. 87

²⁴ Imam Suproyogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian*.,h. 274

⁶¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian ...*, h. 273

Teknik triangulasi yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini :



Gambar 1.1 *Triangulasi Pengumpulan Data*

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawah yang dipimpin, ke atas yang menugasi, dan ketema kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*membercheck*) dengan tiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁶²

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Peneliti mengarah pada data yang bersifat konsisten, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran data yang lebih memadai tentang gejala yang diteliti.

5. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif adalah upaya yang digunakan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan mengemukakan pola,

⁶² *Ibid.*, h. 274

menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶³

Proses analisis data ini memfokuskan selama proses di lapangan. Dalam proses analisis data dapat dilakukan beberapa tahap yaitu:

a. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif ini peneliti telah melakukan analisis data sebelum peneliti terjun di lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

b. Analisis data di lapangan

Analisis data di lapangan ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

c. Analisis data selama di lapangan

Proses penelitian kualitatif selama memasuki lapangan, di mulai dengan menetapkan seorang (yang bisa dipercaya). Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada pihak tersebut dan mencatatnya. Setelah itu peneliti mengajukan pertanyaan seputar masalah penelitian yang

⁶³ Lexi J. Maleong, *Metodologi Penelitian.*, h. 248.

peneliti lakukan, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara.⁶⁴

Teknik analisis ini memiliki tahapan yaitu dimulai dari pengumpulan data, dimana data yang diperoleh banyak maka perlu untuk dilakukan reduksi data, yaitu meneliti dan memilih data yang akan digunakan. Kemudian setelah data di reduksi maka data tersebut disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan.⁶⁵

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 245-253

⁶⁵ *Ibid.*,h. 254

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Radar Metro

1. Sejarah Berdirinya Radar Lampung

Radar Lampung Group berdiri pada tanggal 11 Februari 1999 dan surat kabar harian Radar Lampung pertama kali terbit pada tanggal 2 Februari 2000. Pada umurnya yang ke-10 tahun, Radar Lampung Group berhasil menjadi perusahaan harian umum dengan oplah terbesar, yang menjangkau seluruh daerah provinsi Lampung. Radar Lampung Group merupakan salah satu perusahaan grup Jawa Post yang berpusat di provinsi Jawa Timur.⁶⁶

Banyak hal yang melatar-belakangi Jawa Post memutuskan untuk mendirikan surat kabar harian di provinsi Lampung, diantaranya adalah: Provinsi Lampung merupakan daerah yang sangat potensial untuk pemasaran surat kabar, karena disamping tingkat ekonomi masyarakat yang tinggi, yang menyebabkan daya beli masyarakat juga tinggi, provinsi Lampung merupakan daerah yang perkembangannya cukup cepat. Disamping itu, jumlah penduduk provinsi Lampung melebihi 8 juta jiwa sehingga provinsi Lampung merupakan sasaran produk barang dan jasa termasuk di dalamnya surat kabar. Mempunyai jaringan yang sangat luas dan didukung oleh teknologi informasi yang canggih yang dikenal dengan

⁶⁶ Wawancara dengan Hermansyah Albantani dilakukan pada tanggal 15 Februari 2022.

JPNN (Jawa Post News Network). Mempunyai mesin percetakan sendiri yang dikelola oleh PT. Lampung Intermedia.⁶⁷

Pada awal berdirinya Radar Lampung Group hanya mencetak surat kabar sekitar 2.500 eksemplar/hari. Salah satu strategi Radar Lampung Group untuk meningkatkan oplah adalah dengan menurunkan harga surat kabar Rp. 1.200/eksemplar menjadi Rp. 1.000/eksemplar, ini dilakukan tiga bulan sekali terbit dan ternyata strategi ini dapat meningkatkan oplah penjualan surat kabar harian Radar Lampung, apalagi pada saat itu kompetitor menaikkan harga surat kabar mereka jauh diatas harga surat kabar harian Radar Lampung. Pada tahun 2001 surat kabar harian Radar Lampung menguasai pasar dengan oplah sekitar 15.000 perhari.⁶⁸

Pada awal tahun 2002, Radar Lampung Group mulai membangun gedung Graha Pena Lampung. Ini merupakan prestasi luar biasa karena baru 2 tahun berdiri sudah dapat membangun gedung yang semua, pembiayaannya dilakukan oleh Radar Lampung Group. Pada tahun 2004, Radar Lampung Group mengganti mesin percetakan dengan mesin baru, yang didatangkan langsung dari Amerika, dan mesin ini adalah mesin tercanggih pertama yang ada di luar Pulau Jawa. Mesin ini mampu mencetak Koran 35.000 eksemplar perjam. Hasil survey Nielsen Media *Research* tahun 2006 menunjukkan bahwa surat kabar harian Radar Lampung merupakan surat kabar yang memiliki oplah terbesar diantara 33

⁶⁷ Wawancara dengan Hermansyah Albantani dilakukan pada tanggal 15 Februari 2022.

⁶⁸ Wawancara dengan Hidayatul Naim dilakukan pada tanggal 18 Februari 2022.

surat kabar daerah lainnya yang beredar di Lampung, yaitu mencapai 73.017 eksemplar.⁶⁹

Pada tahun 2006, Radar Lampung Group mulai melakukan penetrasi pasar yang lebih intensif ke kabupaten – kabupaten di provinsi Lampung, dengan membuka cabang di daerah, yaitu Radar Lampung Barat, Radar Lampung Tengah, Radar Tulang Bawang, Radar Tanggamus, Radar Lampung Selatan. Alamat redaksi kantor pusat: Graha Pena Lampung, Jl. Sultan Agung No. 18 Kedaton, Bandar Lampung 35115, Lampung, Indonesia. Telp. (0721) 789750 – 782306, Fax. (0721) 789752 – 773930.⁷⁰

2. Struktur Organisasi Radar Metro

Penanggung Jawab/ Pimpinan Redaksi	:	Hermansyah Albantani
Liputan Kota Metro	:	Rio, Permadi, Hidayatul Naim
Liputan Bandar Lampung	:	Rini.
Lampung Utara	:	Antaufik Riska
Tulang bawang Barat	:	Sudirman
Tulang bawang	:	Alamsyah
Tanggamus	:	Yogi
Pringsewu	:	Reza
Waykanan	:	Ardiansyah
Pesisir Barat	:	Eko

⁶⁹ Wawancara dengan Hidayatul Naim dilakukan pada tanggal 18 Februari 2022.

⁷⁰ Wawancara dengan Hermansyah Albantani dilakukan pada tanggal 15 Febuari 2022.

Lampung Selatan	:	Johansyah
Lampung Tengah	:	Heni, Devi Oktaviansyah
Mesuji	:	Nara J Afkar
Lampung Timur	:	Musannif Efendi Yusnida
Bidang YouTube	:	Putra Ramadhan
Bidang Instagram	:	Amanda Putrid dan Marta Pina
Operator Keuangan	:	Dewi Purnawati
Desain Grafis	:	Muhammad Al Imron. ⁷¹

3. Visi Dan Misi Radar Metro

a) Visi :

Menjadi perusahaan media cetak dan online yang dihormati, disegani, dan dicontoh

b) Misi :

Meningkatkan kesejahteraan bangsa melalui pemuasan pelanggan dan mencerdaskan bangsa dengan adanya informasi yang aktual, serta menjadi bagian penting dalam mendukung perkembangan nasional melalui media.⁷²

⁷¹ Wawancara dengan Hermansyah albantani dilakukan pada Tanggal 29 September 2020.

⁷² Wawancara dengan Hermansyah Albantani dilakukan pada tanggal 15 Febuari 2022.

B. Strategi Penulisan Koran Radar Metro

Peran Pemimpin Umum sesungguhnya menjadi poin penting dalam penentuan segala strategi *planing* penulisan berita koran Radar Metro karena dalam proses perjalanannya suatu strategi harus diketahui oleh pemimpin umum. Sesuai dengan perintah agama pemimpin seyogyanya juga tidak hanya terfokus pada hal yang sifatnya administrasi, hanya mengetahui dan menunggu bawahannya berjalan tapi juga memberikan sumbangsih pemikiran lebih. Peran Pemimpin Umum dalam pengembangan strategi harus mampu menjaga bawahannya untuk tetap bersinergi memajukan suatu kelompok. Seperti halnya seorang pemimpin mampu menjaga kestabilan kelompok, mampu menerima masukan dari bawahannya demi memajukan kelompok tersebut, dengan cara mengedepankan musyawarah.⁷³

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti terhadap pemimpin umum, dalam hal ini untuk mengetahui bagaimana strategi penulisan koran Radar Metro dalam menyampaikan berita yang santun terhadap masyarakat Metro sehingga eksistensinya tetap terjaga dapat dilihat sebagai berikut:

1. *Meeting*

Dalam perjalanannya Radar Metro tidak semua berjalan dan terealisasikan dengan baik, dan kendala-kendala dari mulai kendala sistem maupun mis-komunikasi antar karyawan. Dengan begitu Radar

⁷³ Wawancara dengan Hermansyah Albantani dilakukan pada tanggal 15 Febuari 2022.

Metro selalu mengadakan forum musyawarah bersama semua karyawan dan struktur Radar Metro guna melakukan evaluasi berkala.⁷⁴

Evaluasi berkala ini selalu didampingi oleh pemimpin umum yang didalamnya tidak hanya mengevaluasi strategi yang sudah dimusyawarahkan sebelumnya, tapi juga mengevaluasi kinerja masing-masing karyawan dan pemimpin umum guna terus bersama-sama bersinergi dalam tetap terjaganya eksistensi Radar Metro di Era 4.0 yang penuh dengan persaingan antar portal media online tentunya di bidang jurnalistik.⁷⁵

2. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Radar Metro dalam Menulis Berita.

Radar Metro dalam menjaga eksistensinya di dunia pemberitaan tentunya dengan terlebih dahulu menjaring tenaga kerja atau peningkatan sumber daya manusia yang memadai dan kompeten dalam penulisan berita. Selain itu tenaga kerja yang ada juga diuntut untuk mampu memahami perkembangan dunia pemberitaan sehingga mampu memberikan informasi yang selaras dengan kebutuhan masyarakat. Selain menjaring sumber daya manusia yang benar berkompeten didunia jurnalistik Radar Metro juga melakukan peningkatan sumber daya manusia dengan melaksanakan pelatihan-pelatihan berupa seminar, workshop mengenai perkembangan dunia jurnalis, kepada para wartawannya, dengan tujuan meningkatkan pemahaman tentang jurnalistik agar dapat menjaga kredibilitas tulisan Radar

⁷⁴ Wawancara dengan Hermansyah Albantani dilakukan pada tanggal 15 Febuari 2022.

⁷⁵ Wawancara dengan Hermansyah Albantani dilakukan pada tanggal 15 Febuari 2022.

Metro dalam dunia berita. Yang mana tidak memprovokasi atau menyebarkan tulisan *hoax* dan harus santun dalam penyampaianya (*qoulan ma'rufa*), mudah dimengerti (*qoulan maysura*), dan dapat dipertanggung jawabkan (*qoulan sadidan*).⁷⁶

3. Bagian *Layout*

Radar Metro dalam menjaga eksistensinya juga tidak terfokus pada penulisan beritanya saja tapi dalam hal penampilan desain berita koran Radar Metro, dengan begitu dalam hal ini Radar Metro terus meningkatkan kualitas pada bagian *Layout* untuk berinovasi agar tampilan halaman depan tersebut bagus sehingga banyak diminati pembacanya. Apabila tampilannya kurang menarik maka pembaca terkesan kurang berminat untuk membaca lebih lanjut isi koran tersebut. Pada bagian ini seorang *Layoter* juga memperhatikan fenomena yang sedang terjadi di masyarakat contohnya seperti dalam momentum menjelang ramadhan lebih diutamakan tentang tema tulisan, penempatan penampilan gambar seputar Islam.⁷⁷

4. Pembaharuan Media cetak ke Platform Online

Dalam mempertahankan eksistensinya media cetak di Era serba canggih dan perubahan budaya masyarakat merupakan hal yang tidak mudah bagi semua penerbitan media cetak. Hal ini yang dialami oleh Radar Metro yang harus terus melakukan pembaharuan, berinovasi dalam manajemen di sebuah perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan

⁷⁶ Wawancara dengan Hidayatul Naim dilakukan pada tanggal 18 Februari 2022.

⁷⁷ Wawancara dengan Permadi dilakukan pada tanggal 19 Februari 2022.

oleh peneliti bahwa Radar Metro pada tahun 2021 menyesuaikan zaman untuk terjun berperan masif menyebarkan berita melalui platform media digital seperti portal website, youtube, instagram dan fecebook. Namun dalam penyesuain ini Radar Metro tidak meninggalkan media cetaknya.⁷⁸

C. Rubrik Berita Yang Banyak Diminati Masyarakat Metro

Rubrik merupakan ruang yang terdapat dalam surat kabar dan media online di dalamnya terdapat isi berita, ruangan khusus terkait berita-berita yang akan disajikan dalam media cetak dan surat kabar, dan tentunya memuat informasi atau iklan yang tertuju kepada pembacanya. Rubrik pada koran Radar Metro meliputi pemerintahan, politik ekonomi budaya sampai kriminal yang ada di Kota Metro.⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan dengan beberapa masyarakat Kota Metro mengenai rubrik di Radar Metro yang mereka sukai, beberapa lebih menyukai rubrik-rubrik berikut ini:

1. Rubrik Seputar Politik

Dengan luas dan jumlah masyarakat kota Metro yang tidak sama dengan kabupaten atau daerah lain masyarakat Metro lebih cenderung menunggu berita-berita politik yang hadir dari Koran Radar Metro.⁸⁰

⁷⁸ Wawancara dengan Hermansyah Albantani dilakukan pada tanggal 15 Febuari 2022

⁷⁹ Wawancara dengan Rio di lakukan pada tanggal 21Februari 2022

⁸⁰ Wawancara dengan Rio di lakukan pada tanggal 21Februari 2022

2. Rubrik Seputar Kriminal

Dengan adanya rubrik kriminal yang di sajikan oleh Radar Metro masyarakat sering menunggu update berita terkait tindak kejahatan Kriminal yang terjadi di Kota Metro supaya terus waspada dengan keadaan keamanan yang ada di Kota Metro.⁸¹

Beberapa Faktor pendukung lainnya sehingga eksistensi Radar Metro bisa tetap terjaga. Masyarakat Kota Metro tidak hanya terfokus di dua rubrik kriminal dan politik saja, namun ada juga yang membaca terkait berita pada rubrik Lampung dan Nasional. Rubrik tersebut menginformasikan terkait aktivitas-aktivitas ruang lingkup provinsi dan informasi seputar Indonesia.⁸²

D. Faktor-Faktor yang Menjadikan Koran Radar Metro Terjaga Eksistensinya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi koran Radar Metro tetap terjaga eksistensinya. Mengacu pada startegi yang di miliki oleh Radar Metro setidaknya ditemui beberapa faktor yang menjadikan koran Radar Metro terjaga eksistensinya, adapun faktor tersebut adalah:

1. Beritanya Terpercaya Dan Ter-Update

⁸¹ Wawancara dengan Rio di lakukan pada tanggal 21Februari 2022

⁸² Wawancara dengan Hermansyah Albantani dilakukan pada tanggal 15 Febuari 2022.

Berita yang di sampaikan oleh Radar Metro selalu menampilkan berita-berita yang terpercaya tanpa adaya hoax di dalamnya tidak seperti media lain yang itu sifatnya online. Selain itu beritanya ter-update seputar kota Metro dan menyajikan berita-berita tentang aktivitas seputar Lampung serta informasi yang bersifat nasional.⁸³ Dalam upaya mengamalkan firman Allah SWT dalam Q.S. al-Hujurat ayat 6 yang memastikan dan mencari kebenaran dari sebuah fakta dan informasi sehingga isinya dapat dipertanggung jawabkan. Jika dikategorikan kedalam macam-macam jurnalistik Islam, Radar Metro dapat digolongkan dalam jenis *Qoulan Sadidan*.

2. Mudah didapatkan

Koran Radar Metro dalam hal marketing mudah di dapatkan sehingga semua masyarakat baik itu perorangan maupun kelompok organisasi atau lembaga mampu mencari koran Radar Metro dengan cepat sampai di tempat pembaca. Masyarakat Metro tentunya tidak hanya tahu tentang media cetak koran Radar Metro, tapi juga banyak yang lainnya. Apalagi dengan perkembangan dunia digital yang semakin pesat namun penikmat media cetak langsung juga tetap bertahan untuk mencari informasi dari sumber sumber yang terpercaya seperti koran Radar Metro.⁸⁴

⁸³ Wawancara dengan Erda Ermawati selaku Kepala perpustakaan Institut Agama Islam Agus Salim Metro dilakukan pada tanggal 25 Februari 2022.

⁸⁴ Wawancara dengan Lufti Hakim selaku masyarakat kota metro dilakukan pada tanggal 28 Februari 2022.

3. Rubriknya jelas dan konsisten

Dalam mengatur *layout* konten yang ada di koran dan di portal online tentunya bukan hal mudah. Namun Radar Metro dengan konsisten menjaga rubrik mana yang terus diminati oleh masyarakat dari tahun-ketahun. Radar Metro selalu menyampaikan berita dengan rubrik yang di butuhkan oleh masyarakat. Bapak Edwar Sanjaya selaku member tetap Radar Metro menjelaskan masyarakat Kota Metro lebih tertarik dengan rubrik-rubrik tentang kriminal dan politik. Karena sering saya jumpai masyarakat ketika sedang duduk di warung kopi yang sering di bicarakan adalah seputar perkembangan politik dan kriminal yang terjadi di Kota Metro dengan refrensi dari koran Radar Metro.⁸⁵

Lain halnya dengan Kyai Huda yang berstatus sebagai tokoh agama, dan pengasuh pondok pesantren Darul Akmal Metro. Beliau menyampaikan perlu adanya perkembangan rubrik di koran Radar Metro tentang keagamaan, karena di koran Radar Metro masih sangat sedikit informasi seputar keagamaan.⁸⁶

⁸⁵ Wawancara dengan bapak Hanif Alfajri selaku masyarakat kota dan member tetap, dilakukan pada tanggal 3 Maret 2022.

⁸⁶ Wawancara dengan Kyai Huda selaku masyarakat kota metro dilakukan pada tanggal 5 Maret 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi yang dilakukan oleh Radar Metro dalam memuat berita koran, adalah dengan Penguatan kualitas sumber daya manusia dalam penulisan berita, pada bidang *Layout* untuk berinovasi dalam *Grand Design Portal Media*. Tidak hanya itu Radar Metro pada tahun 2021 melakukan penyesuaian masif dalam pemberitaan melalui platform digitalisasi. Peran pemimpin juga sangat penting dalam menentukan sebuah planning kelompok. Pasalnya aktivitas yang berkaitan dengan pemberitaan koran maupun media online, pemimpin harus mengetahui dan meng-croscek apakah informasi yang akan diterbitkan sudah sesuai kaidah-kaidah jurnalistik, hal tersebut dilakukan untuk menjaga stabilitas Radar Metro.

Rubrik berita yang banyak diminati masyarakat Kota Metro yaitu rubrik kriminal dan politik. Dua rubrik tersebut banyak diminati masyarakat Kota Metro untuk mengakses informasi-informasi terkini seputar kriminalitas dan politik, sehingga masyarakat dapat bersiaga dalam menanggapi jika terjadi suatu perkara. Namun dalam portal Media Radar Metro terdapat kekuangan terutama belum terdapat rubrik khusus yang membahas dan menginformasikan terkait bidang keagamaan.

Faktor-faktor yang menjadikan Radar Metro tetap eksis dikalangan masyarakat Kota Metro yaitu adanya riset ke lapangan yang dilakukan tim

Radar guna mengetahui kebutuhan masyarakat dalam menggali informasi seputar Kota Metro. Terbukti dengan adanya hasil data riset tersebut Radar Metro mampu menyesuaikan kebutuhan informasi masyarakat Kota Metro yang dominan terhadap informasi-informasi seputar politik dan kriminal. Yang kemudian oleh pihak Radar Metro disesuaikan dengan rubrik yang ada di Radar Metro. Tidak hanya itu saja ada faktor lain yang memberikan wawasan universal seperti halnya pada bagian rubrik nasional, rubrik tersebut menuliskan informasi tingkat nasional.

B. Saran

Saran-saran peneliti terkait permasalahan yang ada di dalam penelitian ini adalah agar pihak Radar Metro untuk tetap menjaga konsistensi penulisan strategi yang sudah diterapkan terus-menerus mengembangkan inovasi-inovasi terbaru, seperti halnya adanya opini yang memberikan edukasi kepada masyarakat. Sehingga pembaca mendapatkan wawasan terbaru atau suplai gagasan dari portal media Radar metro, dan juga perlu adanya rubrik khusus tentang bidang keagamaan yang sifatnya memberikan konten wawasan keagamaan kepada masyarakat khususnya Kota Metro untuk selalu berbuat kebaikan didunia dan akhirat.

Tim Riset Radar Metro menjadi siber pencari dan penghimpun informasi secara primer sehingga berita yang akan di informasikan sesuai apa kebutuhan masyarakat Kota Metro hal tersebut merupakan faktor pendukung yang signifikan dan penulisan berita menarik untuk dibaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmad Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- A. S Haris Sumadira, *Jurnalistik Indonesia Menulis Beritadan Festure: Panduan Praktis Jurnalistik Profesional*. Cet. 2 Bandung Rekatama Media, 2017
- Ayi Sofyan, *Etika Politik Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Andi Eko Manggala Putra, *Strategi Pemberitaan Rubrik Metro Harian Radar Selatan dalam Menjaga Eksistensi Media Lokal Kabupaten Bulukumba*, Diploma, Universitas Islam Negeri Makassar, 2017. [Http://repositoris.uin-alauddin.ac.id/7736/](http://repositoris.uin-alauddin.ac.id/7736/)
- Deddy Iskandar Muda, *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Ham dan Daulay, *Jurnalistik dan Kebebasan Pers*. Cetakan pertama Bandung: PT Ramaja Rosdakarya, 2016.
- Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosada Karya, 2016.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Graha Media Pustaka Utama, 2011.
- Kementerian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2016.

- Latip Diatprasojo, *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Kampus UNY Karang malang, 2018.
- Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muhamad Iqbal, *Figh Siyasah, Kontekstualisasi Doktri Politik Islam*. Jakarta: Prenamedia, 2014.
- Mahi M. Hikmat, *Jurnalistik: Literary Journalism*. Jakarta: Prenada media Group, 2018.
- Miya Wulandari, *Strategi Media Massa dalam Menyampaikan Pesan Politik Santun Perspektif Hukum Islam*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020. <http://repository.radenintan.ac.id/3599/>
- Muhlis, *Strategi Harian Umum Lampung Post dalam Meningkatkan Kualitas Rubrik Keagamaan, (Studi Anilisis wacana Pada Harian Umum lampung Post)*. (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018. <http://repository.radenintan.ac.id/3599/>
- Nazarullah. *Teori-Teori Komunikasi Massa Dalam Perspektif Islam*. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/peurawi/index>
- Romel. *Dasar-Dasar Jurnalistik Dakwah*. Jakarta: Romeltea Media, 2009.
- Septian Santana Kurnia, *Jurnalistik Kontemporer*. Edisi kedua Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.
- Taufiqurokhman, *Manajemen Strategi*. Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, 2016.
- Qudratullah. *Jurnalistik Islami Di Media Massa* <http://repository.uinjambi.ac.id/2174/1/UK150278%20YUDA%20ARLITA%20UTRA%20-%20Muhadi%20Siregar.pdf>

*Lampiran***1. JADWAL WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN**

No.	Keterangan	Agst 2020	Sept 2020	Des 2020	Mar 2022	Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022
1.	Penyusunan Proposal							
2.	Seminar Proposal							
3.	Pengurusan Izin dan Penelitian							
4.	Izin Dinas (surat Menyurat)							
5.	Penentuan Sampel penelitian							
6.	Kroscek kevalidan Laporan							
7.	Penulisan Laporan							
8.	Sidang Munaqosyah							
9.	Penggandaan Laporan							

OUTLINE

STRATEGI PENULISAN BERITA KORAN RADAR METRO

(DALAM ANALISIS JURNALISTIK ISLAM)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Penjelasan Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Fokus Masalah Penelitian
- D. Pertanyaan Penelitian
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan
- G. Metode Penelitian
 - 1. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 2. Sumber Data
 - 3. Teknik Pengumpulan Data
 - 4. Teknik Penjamin Keabsahan Data

5. Teknik Analisis data

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Strategi Surat Kabar

1. Pengertian Strategi
2. Strategi Media Cetak
3. Media Cetak

B. Pengertian Berita

1. Pengertian Berita
2. Nilai Berita
3. Jenis-Jenis Berita
4. Penulisan
5. Teknik Penulisan
6. Kode Etik Jurnalistik
7. Peran Media Pers dalam ruang lingkup Masyarakat

BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- B. Kondisi Umum Lokasi Penelitian
- C. Sejarah Berdirinya Radar Metro
- D. Visi, Misi Dan Tujuan
- E. Struktur Organisasi Radar Metro
- F. Rubrik Radar Metro

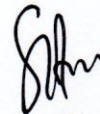
JADWAL WAKTU PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Metro, 29 November 2021

Mahasiswa Ybs,




Susilo

NPM. 1603060067

Mengetahui,


Dosen Pembimbing I,



Hemlan Elhanly, M.Ag

NIP. 196909221998031004

Dosen Pembimbing II,



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I

NIP. 197702182000032001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

STRATEGI PENULISAN BERITA KORAN RADAR METRO (DALAM ANALISIS JURNALISTIK ISLAM)

A. Wawancara (*Interview*)

1. Wawancara kepada Pengurus Radar Metro.

- a. Kapan Radar Metro Berdiri?
- b. Bagaimana strategi yang di lakukan oleh Radar Metro dalam penulisan berita sehingga beritanya dapat menjadi rujukan masyarakat?
- c. Apa saja karakteristik penulisan yang di gunakan Radar Metro dalam penyampaian berita?
- d. Apakah ada Rubrik Khusus untuk tulisan yang mengandung unsur dakwah ?
- e. Bagaimana cara Radar Metro dalam menyusun rubrik berita?
- f. Bagaimana cara Radar Metro dalam menentukan rubrik berita yang di minati oleh masyarakat?
- g. Apa saja yang di lakukan oleh Radar Metro dalam pengumpulan data untuk menyampaikan berita?
- h. Adakah kendala dalam pencarian data berita?
- i. Bagaimana cara Radar Metro dalam menjaga keabsahan data berita?
- j. Apa perbedaan karakteristik berita Koran dengan berita online di Radar Metro?

2. Wawancara kepada Member Radar Metro.

- a. Faktor apa saja yang menyebabkan Radar Metro menjadi sumber berita yang terpercaya?
- b. Bagaimana pendapat anda tentang penyampaian berita yang di gunakan oleh Radar Metro?
- c. Apa saja jenis berita yang di minati dari Radar Metro?
- d. Bagaimana biasanya anda mendapatkan berita dari Radar Metro?

- e. Apakah Radar Metro menjadi media informasi yang memenuhi kebutuhan anda?
- f. Harapan apa yang ingin di sampaikan kepada Radar Metro dalam upaya penyampaian berita?
- g. Apakah berita Radar Metro sudah sesuai dengan norma-norma Jurnalistik.

B. OBSERVASI

Pengamatan tentang pelaksanaan strategi penulisan berita Koran di Radar Metro.

C. DOKUMENTASI

1. Sejarah Radar Metro
2. Kondisi member Radar Metro dalam menyikapi berita yang ada di kota Metro
3. Foto selama penelitian berlangsung

Metro, 29 November 2021

Mahasiswa Ybs,



Susilo

NPM. 1603060067

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I,



Hemlan Elhany, M. Ag

NIP. 196909221998031004

Dosen Pembimbing II,



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I

NIP. 197702182000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

- Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0575/In.28.4/D.1/PP.00.9/10/2021
Lampiran :-
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

21 Oktober 2021

Yth.

1. Hemlan Elhany, M.Ag
 2. Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
- di -
Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Susilo
NPM : 1603060067
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Strategi Penulisan Berita Koran Radar Metro

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:

- a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
- b Pembimbing II, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing I & II.
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing I & II.
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian suarat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0177/ln.28/D.1/TL.01/02/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SUSILO**
NPM : 1603060067
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di RADAR METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PENULISAN BERITA KORAN RADAR METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 Februari 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0177/In.28/D.1/TL.00/02/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN RADAR METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0177/In.28/D.1/TL.01/02/2022,
tanggal 09 Februari 2022 atas nama saudara:

Nama : **SUSILO**
NPM : 1603060067
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RADAR METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PENULISAN BERITA KORAN RADAR METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Februari 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001

RADAR METRO

Selalu Ada yang Baru

SURAT KETERANGAN BUKTI RESEARCH

Assalamu'alaikum. Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini Pimpinan Redaksi Radar Metro menerangkan bahwa:

Nama : SUSILO
NPM : 1603060067
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Berdasarkan Surat Wakil Dekan I Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah No: 0177/In.28/D.1/TL.00/01/2022, tentang Izin Research, maka dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas telah mengadakan Research pada Radar Metro.

Demikian keterangan ini kami sampaikan, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Metro, 16 Maret 2022



Hermansyah Albantani

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-740/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SUSILO
NPM : 1603060067
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1603060067

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 Juni 2022
Kepala Perpustakaan



Asad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor : B-398/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah menerangkan bahwa :

Nama : Susilo
NPM : 1603060067
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD)

TELAH LULUS Ujian Komprehensif dengan rincian nilai sebagai berikut :

No	Materi Ujian Komprehensif	Rekapitulasi Nilai			
A	Materi Ujian Komprehensif Institusi				
	1. Fiqih Ibadah (50%)	90	x	50%	= 45
	2. Baca Tulis Qur'an (50%)	78	x	50%	= 39
	Jumlah				= 84
B	Materi Ujian Komprehensif Fakultas				
	1. Ilmu Tauhid (50%)	80	x	50%	= 40
	2. Ulumul Qur'an (50%)	82	x	50%	= 41
	Jumlah				= 81
C	Materi Ujian Komprehensif Prodi				
	1. Ilmu Dakwah (40%)	60	x	40%	= 60
	2. Tafsir Ayat Dakwah (30%)	60	x	30%	= 60
	3. Jurnalistik (30%)	87	x	30%	= 87
	Jumlah				= 68
	Nilai Akhir				= 77,67
	Angka Mutu				= 3
	Huruf Mutu				= B

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 09 Juni 2020
Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan,




Hemlan Elhany



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-588/In.28/J.1/PP.00.9/5/2022

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Susilo
NPM : 1603060067
Judul : STRATEGI PENULISAN BERITA KORAN
RADAR METRO

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 25 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 19 Mei 2022

Ketua Jurusan,

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I

*coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Susilo

Fakultas/Jurusan : FUAD / KPI

NPM : 1603060067

Semester/TA

: VIII /2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin 26-4-2021	<ul style="list-style-type: none">⊖ Tulisa/Supern di perbuan⊖ landasan Teori Bab II⊖ metodologi Penelitian Bab III⊖ Cara buku panduan penelitian⊖ literatur gasele sekolah - - referensi buku - Penelitian	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Albarra Sarbaini, M.Pd

NIP. 19770903 201101 1 002

Susilo

NPM. 1603060067



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
KOTA METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id




KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Susilo

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI

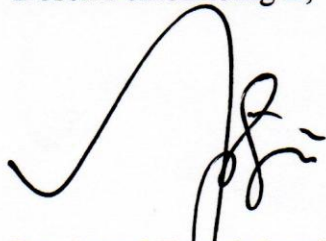
NPM : 1603060067


Semester/TA : XI /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	23 Nov 2021	See Bab I, II, IV.	
2.	30 NOV 2021	See APD .outline	
3.	1. des 2021	Lanjut ke pembi ubiz I.	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,


Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001


Susilo
NPM. 1603060067



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
KOTA METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Susilo

Fakultas/ Jurusan : FUAD /KPI

NPM : 1603060067

Semester/ TA : XII /2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4.	Senin 5/1/2022	Tambah teori Jurnalistik Islami	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I

NIP. 19770218000032001

NPM. 1603060067



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
KOTA METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Susilo

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI

NPM : 1603060067

Semester/TA : XI /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5.	17. Nov 2021	Penambahan teori keislaman dalam media massa	
		Penambahan pertanyaan di a p d terkait konteng dakwah	
		Penambahan pertanyaan di outline terkait konteng dakwah dalam pemberitaan	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Susilo
NPM. 1603060067



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
KOTA METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Susilo

Fakultas/ Jurusan : FUAD /KPI

NPM : 1603060067

Semester/ TA : XII /2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
6.	Selasa, 12-4-2022	Ace Bab IV-V lanjut ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

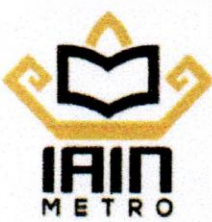
Mahasiswa ybs,

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I

NIP. 19770218000032001

Susilo

NPM. 1603060067



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
KOTA METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Susilo
NPM : 1603060067

Fakultas/ Jurusan : FUAD /KPI
Semester/ TA : XI /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin 2.8.2021	<u>Koreksi Cover</u> - Belum diperbaiki - EYD yg benar "Sebagian" di bagian pembagian. yg ditulis ya. - Hal. pada pengantar nama pembuat jangan dituliskan. POU harus ada cetakan 2.	

Dosen Pembimbing I,

Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag
NIP. 196909221 99803 1 004

Mahasiswa ybs,

Susilo
NPM. 1603060067

**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
KOTA METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id



KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Susilo

Fakultas/ Jurusan : FUAD /KPI


NPM : 1603060067


Semester/ TA : XI /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2.	4-8-2021	Hasil forum Bab I Hal. I. Footnote no. 1 Permisian gelar Dr Jombang. Hal. 8. Juni 9- diqabulng	
3.	Kamis 5-8-2021	Hasil forum Bab III Hal. 82 di lengkapi / dengan Dokumentasi tentang misi.	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,


Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag
NIP. 196909221 99803 1 004


Susilo
NPM. 1603060067


**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
KOTA METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

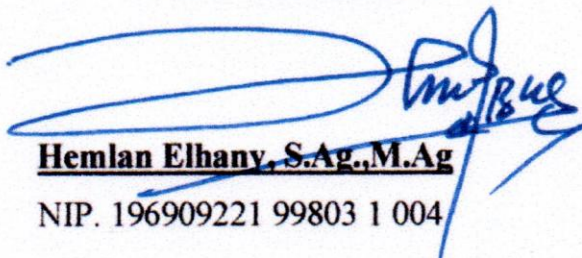
Nama : Susilo
NPM : 1603060067

Fakultas/ Jurusan : FUAD /KPI
Semester/ TA : X /2021

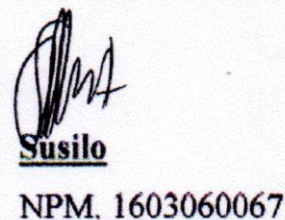
NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 14/1/2021	<p>Konfirmasi Bab I</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rupa formatasi - Diberi sampul - Cover Skripsi sesuai - Jangan pedoman - Skripsi - Bab pengantar - di sesuaikan dengan - pedoman skripsi dan - penulisan nama - orang yang benar - dan benar 	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,



Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag
NIP. 196909221 99803 1 004



Susilo
NPM. 1603060067

**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
KOTA METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id


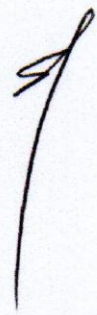
KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Susilo

Fakultas/ Jurusan : FUAD /KPI

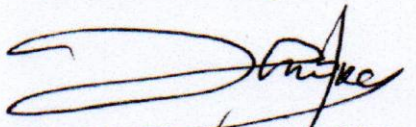
NPM : 1603060067

Semester/ TA : XII /2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5.	Jum'at 1 ^{er} / 4. 2022	<p><u>- Perbaikan Bab IV</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - him. 94 Tulis t. Besar, foto not - him. 94. "Banyu hari. baru" - him. 94. lengkapi lanjutan. Dokumentasi/ footnote - him. 90. Airnya baru 	 
6.	Senin 18/4. 2022	<p><u>- perbaikan Bab V</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - him. 69. poin 1 & 2 	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,


Hemlan Elharly, S.Ag., M.Ag

NIP. 196909221998031004


Susilo

NPM. 1603060067

**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
KOTA METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id



KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Susilo

Fakultas/ Jurusan : FUAD /KPI

NPM : 1603060067

Semester/ TA : XII /2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
7.	Selasa 26/04/2022	- him. tiap-tiap kepala BAB Nomor dikecik si bawah - him berikutnya nomor dipojok kanan atas - <u>BAB V</u> - kesimpulan singkatkan dengan Pertanyaan penelitian <u>Ace BAB. IV & V</u> <u>Dapat mendasar 'dijel'.</u> <u>syarat</u>	
8.	Kamis 28/4.22		

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,



Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag

NIP. 196909221998031004



Susilo

NPM. 1603060067

LAMPIRAN GAMBAR



Gambar 1 Kantor Radar Metro



Gambar 1.1 Wawancara dengan Hermansyah Albantani Pimpinan Redaksi Radar Metro, pada pukul 20.00 WIB tanggal 15 Februari 2022.



Gambar 2. Wawancara dengan Hidayatul Naim Jurnalis Radar Metro, pada pukul 14.00 WIB tanggal 18 Februari 2022.



Gambar 3 Wawancara dengan Permadi Jurnalis Radar Metro, pada pukul 16.00 WIB tanggal 19 Februari 2022.



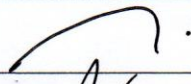
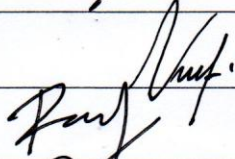
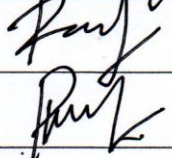
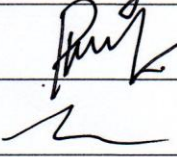

Gambar 4. Wawancara dengan Rio Jurnal Radar Metro, pada pukul 11.00 WIB tanggal 21 Februari 2022



Gambar 5. Wawancara Erda Ermawati pelanggan koran Radar Metro, pada pukul 09.00 WIB tanggal 25 Februari 2022

DAFTAR NARASUMBER

RADAR METRO DAN PENGGUNA KORAN RADAR METRO

No.	Nama	Tanda Tangan
1	Hermansyah Albantani	
2	Buayakul Naim	
3	Rio	
4	Parmadi	
5	Erda Ermanaldi	
6		
7		

Riwayat Hidup



Susilo, Lahir di desa kecil bernama Gantiwarno, pada tanggal 03 Desember 1995, anak ketiga dari pasangan bapak Parlan dan ibu Siti Mustofi'ah.

Lelaki yang akrab disapa Selo telah menyelesaikan studinya di SD Negeri 1 desa Gantiwarno pada tahun

2007, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama (SMP) Yayasan Charitas 4 kecamatan Buay Madang Raya pada tahun 2010. Tahun 2012 melanjutkan studi lagi Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Xaverius 1 kecamatan Belitang I hingga tahun 2014. Setelah menyelesaikan studi Sekolah Menengah Kejuruan tidak langsung melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi tetapi belajar mengembangkan potensi dalam dunia bisnis. Tepatnya pada tahun 2016 meneruskan belajar di strata satu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, mengambil Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah melalui jalur Mandiri. Selama di bangku perkuliahan aktif dalam beberapa organisasi internal maupun eksternal kampus, berharap mendapat pengalaman dan ilmu lebih dari sisi Agama dan sosial. Di balik semua kegiatan yang diharapkan adalah kesuksesan, hal tersebut tidak terlepas dari do'a dan motivasi ke dua orang tua dan keluarga. Lafaz بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ yang selalu di ingatkan oleh bapak menjadi motivasi khusus dalam melakukan kegiatan dan semoga tetap dalam lindungan Allah SWT.